BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan bagaimana penelitian untuk skripsi tersebut dilakukan. Dalam melakukan penelitian metode penelitian yang disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Dengan metode penelitian akan diperoleh data dan informasi yang mendukung analisis dalam penulisan skripsi ini, selain itu juga akan menjadi jelas dan terfokus ruang lingkungan penelitiannya.

Penelitian adalah upaya yang dilakukan dalam rangka memudahkan kegiatan dalam rangka mengumpulkan, mencatat, dan kemudian menganalisa data serta fakta mengenai suatu masalah, sangat diperlukan suatu metode yang benar, sedangkan penelitian menurut Nazir (1993:13) adalah:

"Suatu metode dalam meneliti status kelompok, suatu obyek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun membuat kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari deskriptif adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diselidiki ".

Yang dimaksud dengan metode penelitian menurut Koentjaraningrat (1990:7) adalah cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

В. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul di atas maka penulis mengemukakan beberapa fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- Kepemimpinan Camat
 - Pengambilan keputusan dengan melibatkan bawahan.
 - Keterbukaan antara atasan dengan bawahan. b.
 - Mengarahkan dan mengendalikan bawahan dalam bekerja.
- Kendala-kendala kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai.
 - Pengawasan
 - Motivasi Pegawai b.
 - Tingkat Pendidikan formal

Lokasi dan Situs Penelitian C.

Adapun yang dimaksud situs penelitian adalah dimana peneliti mampu menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Upaya untuk menentukan lokasi dan situs penelitian kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian yang dimaksud disini adalah kantor kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

D. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder.

Data primer merupakan data hasil wawancara dengan responden yang berhubungan dengan kepemimpinan Camat yang dibahas dalam penelitian ini.

Responden tersebut antara lain:

- a. Bapak Kusnadi, S.Sos (Camat Kecamatan Lowokwaru Kota Malang).
- b. Bapak Drs. Sunarwoko, MM (Kasi Trantib Kecamatan Lowokwaru Kota Malang).
- c. Ibu Vira Merdiana, SE (Staff Kecamatan Lowokwaru Kota Malang).
- Data sekunder data yang berupa dokumen-dokumen yang pernah ada di 2. Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dan data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berasal dari literatur juga beberapa peraturan yang menyangkut tentang tugas dan fungsi Camat sebagai perangkat daerah.

Teknik Pengumpulan Data E.

Teknik yang dimaksud dalam hal ini adalah cara-cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

> Wawancara adalah tanya jawab lisan secara langsung dengan responden. Dalam wawancara ini, peneliti bertanya jawab secara langsung pada Camat dan para pegawai yang ada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Peneliti dalam wawancara didukung dengan rekaman suara.

Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejalagejala yang diteliti yang muncul di lapangan, dalam melakukan proses observasi peneliti menggunakan alat bantu berupa catatan lapangan. Observasi tersebut akan ditujukan pada keadaan konkrit dilapangan terutama :

- Pegawai-pegawai di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
- Kondisi geografis dan sosiologis Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
- Faktor lain yang muncul di lapangan.

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini berupa sekumpulan dokumen-dokumen yang sudah ada yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dokumen atau berkas yang ada dalam penelitian ini adalah:

- Data monografi Kecamatan Lowokwaru Kota Malang tahun 2012
- Peraturan Daerah Kota Malang No. 8 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

F. **Instrumen Penelitian**

Sedangkan Instrumen penelitian yang dapat dikatakan merupakan alat dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini instrumen penelitiannya ialah:

- Peneliti sendiri, yaitu dengan mengamati fenomena-fenomena dan melakukan wawancara dengan kelompok sasaran yaitu Camat dan pegawai-pegawai di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
- 2. Pedoman wawancara (*Interview guide*), yaitu berupa materi atau poin-poin yang menjadi dasar dan acuan dalam melakukan wawancara dengan narasumber.
- 3. Instrumen penelitian lainnya (buku-buku catatan, alat tulis, kamera, laptop dan lain-lain).

G. Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 komponen. Alur kegiatan dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992:19) yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data bukan hanya membuang data yang tidak diperlukan saja, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data. Data yang mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga data-data yang bersangkutan tersebut terpaksa harus disimpan dan tidak termasuk yang akan dianalisis. Dalam mereduksi data peneliti melakukannya tidak langsung di lapangan, akan tetapi data-data dikumpulkan semuanya terlebih dahulu kemudian secara longgar dilakukan pemisahan terhadap data yang kurang relevan.

Penyajian data 2.

Data disajikan dalam sekumpulan informasi tersusun. Dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data hasil di lapangan dengan membuat gambar, tabel, dan hasil wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti terlebih dahulu memeriksa ulang penyajian data dan membacanya dengan seksama kemudian barulah menarik kesimpulan.

Pengumpulan data Penyajian Reduksi data . Kesimpulan-kesimpulan: Penarikan/Verifikasi

Gambar 1 Bagan komponen-komponen dalam analisis data

Sumber: Miles dan Huberman (1992:20)